

STRATEGI PEMBERITAAN MEDIA ONLINE LPP RRI SURAKARTA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA

LPP RRI SURAKARTA'S ONLINE MEDIA REPORTING STRATEGY IN MAINTAINING ITS EXISTENCE

Sinta Rahmalia¹, Dr. Herning Suryo M.Si², Muadz, S.Sn., MA³
Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Pemberitaan Media Online LPP RRI Surakarta Dalam Mempertahankan Eksistensinya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta sumber data sekunder dengan melakukan studi pustaka dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah pranata siaran ahli madya sekaligus redaktur di LPP RRI Surakarta dan juga pembaca berita media online RRI yang berstatus mahasiswa, teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi yang digunakan oleh LPP RRI Surakarta dalam memilih isu isu yang akan diangkat sebagai sebuah berita diantaranya : 1) Melaksanakan prosedur perusahaan untuk mengutamakan isu isu aktual, 2) Memilih isu berdasarkan asas kebermanfaatan terhadap pembaca, 3) Melakukan investigasi langsung ke lapangan, jenis berita yang diterbitkan adalah *straight news* dan *new feature*, dengan rubrik : berita, ekonomi, hukum, olahraga, dan gaya hidup, strategi penyajian berita yang diterapkan adalah dengan menerapkan standar tersendiri dan terdapat 3 unsur yang dijadikan kriteria di LPP RRI Surakarta untuk menilai kelayakan berita, yaitu mengandung unsur kebaruan, penting dan menarik.

Kata kunci : strategi pemberitaan, eksistensi, media online

Abstract

This study examines the Online Media Reporting Strategy of LPP RRI Surakarta in Maintaining Its Existence. This type of research is descriptive qualitative with primary data sources in the form of observations, interviews and documentation as well as secondary data sources by conducting literature studies and document studies. The informants in this study are broadcast administrators, associate experts as well as editors at LPP RRI Surakarta and also RRI online

media news readers who are students, informant determination techniques using purposive sampling techniques. The data was then analyzed using Miles and Huberman's data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and data verification. The results of this study are strategies used by LPP RRI Surakarta in choosing issues to be raised as a news including: 1) Carry out company procedures to prioritize actual issues, 2) Choose issues based on the principle of usefulness to readers, 3) Conduct direct investigations into the field, the types of news published are straight news and new features, with rubrics: news, economics, law, sports, and lifestyle, the news presentation strategy applied is to apply separate standards and there are 3 elements that are used as criteria in LPP RRI Surakarta to assess feasibility News, which contains elements of novelty, is important and interesting.

Keywords: *news strategy, presence, online media*

PENDAHULUAN

Eksistensi media massa telah menjadi bagian yang tak terpisahkan lagi bagi kehidupan masyarakat, tidak lagi sebatas sumber berita melainkan juga berfungsi menjadi media pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Fungsi media massa begitu strategis menghasilkan prospek bisnis pada industri media massa terbuka lebar. Media massa yang pertama lahir yaitu media cetak, sesuai perkembangan pada masa kini, media massa khususnya media cetak telah mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Media massa khususnya Radio adalah media massa yang mempunyai peran sebagai penyampaian isu melalui audio. Radio mengandalkan komunikasi menjadi media penunjang terciptanya korelasi antara pendengar dengan media itu.

Seiring berjalannya waktu, radio tidak hanya berkecimpung di bidang audio, tetapi juga mulai menjelajahi bidang-bidang lain seperti visual, bahkan pula beroperasi pada bidang pemberitaan online. Dari adanya hal tadi juga membuat keberadaan radio semakin tergeser, sebab khalayak lebih tergiur untuk

mencari isu melalui internet serta televisi.

Salah satu radio yang juga menggeluti bidang pemberitaan online adalah Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI). Dilansir dari Wikipedia, LPP RRI merupakan jaringan radio publik berskala nasional di Indonesia yang didirikan pada tanggal 11 September 1945. Hingga saat ini pada tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Radio. RRI, bersama dengan TVRI (Televisi Republik Indonesia), berstatus sebagai lembaga penyiaran publik. RRI merupakan jaringan radio tertua di Indonesia, sekaligus perusahaan/lembaga khusus media tertua kedua yang masih beroperasi di negara itu setelah LKBN Antara. RRI kini menjalankan 5 jaringan radio dengan stasiun yang tersebar di seluruh Indonesia, siaran radio internasional, saluran televisi, serta portal daring.

Dilansir dari Wikipedia RRI mempunyai kurang lebih 90 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke luar negeri. RRI menyelenggarakan siaran dalam maksimal 5 program pada frekuensi

AM dan FM, dengan ketersediaan masing-masing program bervariasi di setiap daerah. (Yuniarto, Topan, 2018) Salah satu daerah yang memiliki stasiun RRI yaitu Kota Surakarta, dimana di Surakarta sendiri memiliki 31 stasiun radio yang bersiaran lokal.

RRI Surakarta memiliki Tiga format siaran, PRO 1, PRO 2 dan PRO 3. PRO 1 AM 972 KHz FM 101 MHz dengan format berisi informasi, Pendidikan, Kebudayaan dan Rekreasi. Status sosial pendengarnya adalah kalangan menengah ke bawah. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 32 tentang Penyiaran pada tahun 2002, RRI kini berstatus lembaga penyiaran publik. Pasal 14 UU 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah lembaga penyiaran publik yang independen, netral, non-komersial yang fungsinya melayani kebutuhan masyarakat. (Pratiwi, Bella, 2021)

Selain sebagai lembaga penyiaran, RRI Surakarta juga bergerak di bidang media online. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, perilisan berita online pertama RRI Surakarta sendiri yaitu pada tahun 2006. Dimana pada awal awal perilisan RRI masih harus berjuang untuk mencari pembaca. Di tahun tahun berikutnya berita online RRI Surakarta mulai mengalami peningkatan dalam jumlah pembaca di setiap harinya. RRI Surakarta sendiri mengalami beberapa perubahan sistem pada akumulasi jumlah berita online yang dimiliki.

Hingga pada saat ini terdapat peningkatan jumlah pembaca berita

online yang diterbitkan oleh RRI Surakarta.

Disamping meningkatnya jumlah pembaca berita online LPP RRI Surakarta saat ini, terdapat banyak perubahan sistem termasuk dari segi SDM. LPP RRI melakukan banyak perbaikan sehingga beberapa sistem yang telah diterapkan juga mengalami hambatan. Hal tersebut tentu menimbulkan pertanyaan bagaimana cara berita online LPP RRI Surakarta tetap bertahan meskipun sedang didalam masa perbaikan.

Pemberitaan media online RRI Surakarta sendiri mempunyai peran penting dalam memberikan informasi bagi masyarakat luas khususnya untuk Kota Surakarta. Masyarakat dapat mengakses berita online RRI tersebut melalui website resmi yang dimiliki oleh RRI Surakarta yaitu rri.co.id/surakarta. Dalam website tersebut disajikan berbagai informasi terkait olahraga, gaya hidup, ekonomi, hukum dan juga memuat informasi terkait daerah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pembaca berita online RRI Surakarta, alasan mengapa para pembaca lebih memilih membaca berita online dikarenakan informasi yang disajikan lebih padat dan informasi dapat diakses dimanapun.

Hingga saat ini RRI Surakarta sendiri masih merupakan lembaga yang bergerak di bidang broadcasting namun juga merambah ke dunia jurnalistik. Hal tersebut membuat RRI Surakarta banyak mengalami perubahan baik dari segi sistem

penyiaran, pemberitaan maupun dari segi kepemimpinan yang membuat beberapa sistem baru tidak lagi dapat digunakan seperti adanya kolom komentar bagi pembaca berita media online. Sehingga pemberitaan media online RRI Surakarta membutuhkan usaha yang lebih untuk mempertahankan eksistensinya ditengah banyaknya media online yang ada di Kota Surakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan strategi, kendala dan solusi LPP RRI Solo dalam mempertahankan eksistensinya. Sehingga berita online yang diterbitkan oleh LPP RRI dapat bersaing dengan berita online yang berasal dari media lain.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menemukan gambaran untuk melakukan penelitian yang diberi judul "Strategi Pemberitaan Media Online LPP RRI Surakarta Dalam Mempertahankan Eksistensinya". Maksud dari judul tersebut adalah kiat pemberitaan media online LPP RRI Surakarta dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan media massa yang saat ini sedang berkembang. Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada kiat - kiat yang akan dilakukan oleh LPP RRI Surakarta dalam menyajikan berita online yang berbeda dengan media massa yang lain, sehingga LPP RRI tetap bertahan meskipun banyak media massa online yang bermunculan.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana Strategi

Pemberitaan Media Online LPP RRI Surakarta Dalam Mempertahankan Eksistensinya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan objek penelitian LPP RRI Surakarta. Jenis data penelitian ini yaitu data primer dengan melihat aktivitas, observasi dan wawancara dengan salah satu staff LPP RRI Surakarta dan pembaca berita online yang juga merupakan seorang mahasiswa sedangkan data sekunder dengan penelitian kepustakaan dan dengan dokumen - dokumen yang ada pada LPP RRI Surakarta. Teknik penentuan yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Dalam penelitian ini menguji validasi data menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas) untuk uji kesahihan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini Strategi pemberitaan media online yang dilakukan oleh LPP RRI Surakarta dalam mempertahankan eksistensinya yaitu,

1. Strategi pemilihan isu

Pemilihan isu dalam pemberitaan merupakan tugas wajib bagi setiap redaksi media. Isu dalam pemberitaan

diartikan sebagai suatu peristiwa yang dapat diperkirakan terjadi pada masa mendatang yang menyangkut ekonomi, sosial, politik, hukum, bencana alam, kematian ataupun krisis. Isu juga sering disebut rumor, hoax (kabar burung) dan gosip. Berikut ini merupakan strategi yang digunakan oleh LPP RRI Surakarta dalam memilih isu-isu yang akan diangkat sebagai sebuah berita,

a. Melaksanakan prosedur perusahaan untuk mengutamakan isu-isu aktual

Prosedur perusahaan yang dilakukan adalah tim redaksi terlebih dahulu akan mengadakan rapat agenda setting untuk membahas isu-isu yang sedang terjadi. Dalam rapat agenda setting tersebut isu yang dimaksud adalah isu-isu yang bersifat nasional dan akan mengutamakan isu-isu aktual.

b. Memilih isu berdasarkan asas kebermanfaatan terhadap pembaca

Tolak ukur yang digunakan dalam memilih isu mana yang akan diangkat sebagai sebuah berita adalah, isu dipilih berdasarkan asas kebermanfaatan terhadap pembaca. Isu-isu yang menyangkut permasalahan pribadi tidak akan diangkat seperti contoh, isu perselingkuhan seorang pejabat pemerintahan. Hal tersebut dikarenakan kurang layak untuk diberitakan dan dianggap kurang bermanfaat bagi kebutuhan informasi masyarakat.

c. Melakukan investigasi langsung ke lapangan

Isu yang dibahas dalam rapat agenda setting merupakan isu aktual, sedangkan isu-isu yang dipilih atau dicari secara langsung ke lapangan oleh reporter disebut sebagai peristiwa aktual, seperti kecelakaan lalu lintas, kebakaran ataupun acara hiburan yang diadakan di kota Surakarta. Untuk mendapatkan peristiwa aktual tersebut terdapat langkah yang harus dilakukan oleh reporter, yaitu investigasi lapangan yang dilakukan oleh reporter. Dalam investigasi yang dilakukan tersebut, selain melakukan wawancara untuk isu aktual yang telah ditentukan reporter juga akan mencari peristiwa aktual apa yang sedang terjadi di Kota Surakarta, setelah mendapatkan peristiwa yang akan diangkat menjadi sebuah berita, reporter akan langsung menghubungi narasumber terkait untuk melakukan wawancara seputar peristiwa yang sedang terjadi tersebut.

Strategi yang dilakukan tersebut didukung dengan adanya argumen dari Andi Eko Manggala Putra (2017) dalam jurnal skripsi yang berjudul Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan dalam Menjaga Eksistensi Sebagai Media Lokal Kabupaten Bulukumba yang menyatakan bahwa terdapat tiga strategi pemilihan isu yaitu

a. Mengutamakan isu-isu yang penting, menarik dan dekat dengan khalayak pembaca lokal,

b. Melakukan pengembangan liputan (Follow Up News) terhadap isu-isu lokal yang penting,

c. Mengoptimalkan informasi dari berbagai sumber.

2. Jenis berita dan rubrik

Berita memiliki banyak jenisnya, setiap jenis tentu memiliki sebuah perbedaan yang tersendiri, tak jarang juga memilikiciri khas pada setiap kata atau kalimat yang disusun. LPP RRI Surakarta secara khusus menerbitkan straight news dan news feature.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, jenis berita yang diterbitkan oleh LPP RRI Surakarta didukung dengan argumen Dedy Iskandar Muda (2005) dalam buku *Jurnalistik menjadi reporter profesional yang menyatakan bahwa berita dibagi menjadi 3 jenis, yaitu "Hard news (berita berat), soft news (berita ringan), dan investigative reports (laporan penyelidikan)".* Dalam Investigative report kemudian terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya : Straight News (Berita Langsung), Dept News (Berita Mendalam), Investigation News (Berita Menyeluruh), Interpretative News (Berita Interpretatif), Opinion News (Berita Opini),

Sedangkan untuk rubrik laman rri.co.id sendiri memiliki 5 kanal/rubrik, diantaranya berita, ekonomi, hukum, olahraga, dan gaya hidup. Kategorisasi kanal ini untuk memudahkan pengunjung memilih berita yang sesuai minatnya. Di dalam

setiap kanal, ada subkanal yang memberi panduan lebih detail tentang tema-tema berita. Selain kanal yang sudah ditetapkan, dimungkinkan munculnya kanal/subkanal yang bersifat temporer, seperti info haji, info mudik, G20, dan sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan Effendy yang mengemukakan bahwa terdapat banyak jenis rubrik, diantaranya, rubrik yang membahas tentang ilmu pengetahuan, hiburan, kesehatan, olahraga, rubrik wanita, dan rubrik yang memberikan ruang bagi pembacanya untuk menuangkan pendapatnya.

3. Strategi penyajian berita

Strategi penyajian berita merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh semua media massa dalam menyajikan berita sehingga berita yang di kelola dapat menjadi berita yang baik dan di terima oleh masyarakat luas. Sebuah berita disampaikan kepada pembaca tentu tidak lahir begitu saja tetapi setiap berita yang di sampaikan terlebih dahulu harus melalui berbagai tahap seperti editing agar berita yang telah digali menjadi semakin menarik untuk dibaca oleh khalayak.

Strategi yang dimiliki oleh LPP RRI Surakarta dalam menyajikan sebuah berita media online adalah, dengan menetapkan standar teknis penulisan berita tersendiri untuk menghasilkan format berita yang menarik pembaca, Segala hal yang dijadikan standar dan pedoman tersebut termuat dalam sebuah buku yang disebut *Buku Gaya*.

Strategi penyajian yang diterapkan oleh LPP RRI Surakarta tersebut didukung dengan adanya argumen dari Erin Wandan Sari (2022) yang menyatakan bahwa format berita yang akan ditulis juga sangat menentukan dalam struktur berita. Format berita merupakan jenis berita yang akan disajikan. Teknik piramida terbalik merupakan struktur yang lazim digunakan dan terdiri dari headline, dateline, lead, dan body berita.

4. Teknis berita

Setiap media memiliki kriteria yang berbeda dalam menentukan tingkat kelayakan sebuah berita yang diterbitkan. Tingkat kelayakan tersebut tentu dapat dilihat dari banyak aspek. Berdasarkan hasil temuan pada buku gaya pedoman enulisan berita KBRN (Bambang Dwiwana, dkk, 2022) LPP RRI Surakarta memiliki tiga aspek yang dijadikan kriteria dalam menulis berita untuk dapat menilai tingkat kelayakannya, diantaranya:

a. Baru. Unsur baru atau kebaruan adalah unsur utama dari sebuah berita di media. Sebuah media yang baik akan selalu mengutamakan kebaruan. Apakah suatu berita layak diberitakan harus memperhatikan apakah berita itu baru atau tidak.

b. Penting. Berita yang bermanfaat atau memiliki dampak besar bagi publik merupakan berita yang penting. Misalnya, berita tentang bencana alam, pengumuman pejabat pemerintahan (presiden, gubernur,

atau bupati), tarif baru untuk komoditas yang sangat dibutuhkan masyarakat, dan sebagainya.

c. Menarik. Suatu berita dapat memiliki nilai berita yang tinggi saat isi berita itu menarik. Menarik atau tidaknya suatu berita tentu sangat relatif. Namun, sebagai patokan, berita itu umumnya menarik jika ada unsur pertentangan (perkelahian, perang, pertengkaran), sensasi (sesuatu yang tidak biasa, keanehan), seks (perselingkuhan, skandal cinta), dan ketokohan (politik atau selebritas).

Nilai berita yang tinggi setidaknya memiliki tiga unsur tersebut, semakin lengkap unsur itu maka semakin tinggi nilai beritanya, begitu pula sebaliknya. Nilai kelayakan berita yang diterapkan oleh LPP RRI Surakarta tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muzman (2017), yang menyatakan bahwa terdapat 5 syarat teknis yang harus dipenuhi dalam menulis sebuah berita yaitu timeliness (kebaruan), Proximity (Jarak), Prominence (Cuatan), Human Interest (Daya Tarik Kemanusiaan) dan Consequence (Akibat).

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, S. P. H. (2016). Pembentukan Habitus Baru Mahasiswa Perantauan Sumbawa di Surabaya (Studi Tentang Bentuk Adaptasi dan Bentuk Habitus Baru Mahasiswa Sumbawa di Surabaya). *Paradigma*, 4(1).
- Badan Pusat Statistik Surakarta. (2022). *PROVINSI JAWA TENGAH DALAM*

- ANGKA JAWA TENGAH PROVINCE IN
Anggito, Albi; Setiawan, Johan;. (2018). Buku Metodologi Penelitian Kualitatif . Sukabumi: CV jejak.
- Bambang Dwiwana, dkk. (2022). Buku Gaya, Pedoman Penulisan KBRN rri.co.id. Direktorat Program dan Produksi.
- Dewanti. (2017). Proses Produksi Berita Online Pada Website Rakyatku.Com.
- Fadhilla, Muhammad Rizky. (2021). Strategi Media Online Bertuahpos.com Dalam Penyajian Artikel Pada Rubik Islampedia..
- Hatika, Mutiara;. (2018). STRATEGI PEMBERITAAN (LKBN) ANTARA BIRO RIAU DALAM. JOM FISIP Vol. 5.
- Istiyono, D. d. (2013). RRI Surakarta: dari Radio Komunitas Menjadi Radio Publik. Surakarta: LPP RRI Surakarta.
- Mamik. (2015). METODOLOGI KUALITATIF. In Mamik, METODOLOGI KUALITATIF (pp. 165 - 185). Sidoarjo, Jawa Timur: Penerbit Zifatama.
- McQuail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa.
- Muda, D. I. (2005). Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musman, dkk. (2017). Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis. Yogyakarta: Komunika.
- Nasution, Risya Fakhrana ; Naldo, Jufri; Riza, Faisal;. (2022). Strategi Pemberitaan Tribunmedan.com dalam Menghadapi Persaingan Media Online. Jurnal AT-TAZAKKI: Vol. 6.
- Pratiwi, Bella. (2021). Pembuatan Desain E-Flyer Media Sosial Untuk Keperluan Publikasi Penyiaran RRI Surakarta.
- Putra, Andi Eko Manggala. (2017). Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan dalam Menjaga Eksistensi Sebagai Media Lokal Kabupaten Bulukumba.
- Sari, Erin Wandan. (2022). Strategi Penyajian Berita di Media Online Redaksi Samin News dalam Perspektif Tabayyun (Check and Recheck).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Silmi Nurul. (2021, Agustus 5). Kompas Cyber Media. Retrieved from Kompas.com:
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi-pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya?page=all>
- Wicaksono, Setyo Utomo. (2018). STRATEGI MANAJEMEN PEMBERITAAN HARIAN UJUNG Pandang EKSPRES DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN MEDIA ONLINE.
- Yanti, Sary Eva. (2015). Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media Online.
- Yuniarto, Topan. (2018, September 13). Kompas Media Nusantara. Retrieved from [kompas.id: http://www.kompas.id/baca/riset/2018/09/13/geliat-rri-merawat-pendengar-setia](http://www.kompas.id/baca/riset/2018/09/13/geliat-rri-merawat-pendengar-setia)

